

**KOREOGRAFI TARI PIRIANG GALATIAK RANG MUDO
DI SANGGAR *RANGKIANG PALITO* KECAMATAN VII KOTO
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah persyaratan
Guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1)*



Oleh:

**INTAN PERMATA BUNDA
NIM: 22023016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Koreografi Tari Piriang Galatiak Rang Mudo di Sanggar
Rangkiang Palito Kecamatan VII Koto Kabupaten Padang
Pariaman

Nama : Intan Permata Bunda

NIM/TM : 22023016/2022

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

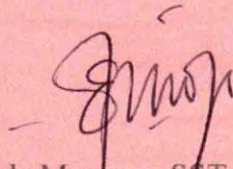
Departemen : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 4 Mei 2026

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Herlinda Mansyur, SST., M.Sn.
NIP. 19660110 199203 2 002

Kepala Departemen,



Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

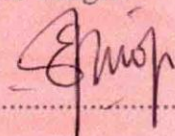
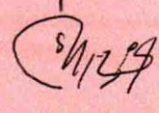
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Koreografi Tari Piriang Galatiak Rang Mudo di Sanggar Rangkiang Palito
Kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman

Nama : Intan Permata Bunda
NIM/TM : 22023016/2022
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 8 Mei 2026

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Herlinda Mansyur, SST., M.Sn.	1. 
2. Anggota	: Susmiarti, SST., M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Hasmina Fitri, M.Pd.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Intan Permata Bunda
NIM/TM : 22023016/2022
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Koreografi Tari Piriang Galatiak Rang Mudo di Sanggar Rangkiang Palito Kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

Saya yang menyatakan,



Intan Permata Bunda
NIM/TM. 22023016/2022

ABSTRAK

Intan Permata Bunda, 2026. Koreografi Tari Piriang *Galatiak Rang Mudo* Di Sanggar *Rangkiang Palito* Kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman. *Skripsi*. Strata satu (S1) Departemen Sendratasik, Pendidikan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan Koreografi Tari *Piriang Galatiak Rang Mudo* di Kabupaten Padang Pariaman, khususnya di Nagari Sungai Sariak.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti kamera foto, alat tulis, dan handphone. Jenis data yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Langkah-langkah dalam menganalisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koreografi Tari *Piriang Galatiak Rang Mudo* ini merupakan tari kreasi baru melalui proses penciptaan diantaranya eksplorasi dapat dilihat dari masyarakat yang bercocok tanam beramai-ramai yang dijadikan sebagai ide atau gagasan koreografer, improvisasi pada Tari Piriang *Galatiak Rang Mudo* terdapat pada gerak pijak kaco (injak pecahan kaca), komposisi pada Tari *Piriang Galatiak Rang Mudo* terdapat unsur ruang, waktu dan kekuatan. Pada aspek bentuk Tari Piriang *Galatiak Rang Mudo* terdapat beberapa elemen diantaranya gerak, gerak pada Tari Piriang *Galatiak Rang Mudo* terdapat 25 ragam gerak, desain lantai yang dipakai yaitu bentuk segi lima, segitiga dan lingkaran, desain atas yang dipakai diantaranya desain atas rendah, murni, bersudut, lengkung, statis, dan desain atas tinggi, komposisi kelompok yang terdapat pada Tari *Piriang Galatiak Rang Mudo* yaitu bentuk serempak dan terpecah, tarian ini diawakan oleh 5 orang penari, musik yang digunakan pada Tari *Piriang Galatiak Rang Mudo* awalnya menggunakan tempo sedang dan tempo semakin naik hingga ending. Adapun alat musik yang digunakan diantaranya *tambua*, *jimbe*, *talempong*, gitar bass, *sarunai*, drum akustik dan simbal, Tari *Piriang Galatiak Rang Mudo* merupakan kostum tradisional yang telah dimodifikasi diantaranya baju *kuruang* beludru, *sarawa* (celana), kain *sampiang*, *tokah*, *salendang kapalo*, *ikek pinggang*, serta properti yang dipakai yaitu piring. Aspek isi terdiri dari ide dan suasana, ide terciptanya Tari Piriang *Galatiak Rang Mudo* dilihat dari ketertarikan Mastajabul Hakum terhadap cara bersosial masyarakat *Sungai Sariak* yang hidup bergotong royong dalam kehidupan Bertani, berladang. Adapun suasana pada Tari *Piriang Galatiak Rang Mudo* menggambarkan suasana penuh semangat dalam bergotong-royong, tegas, dan bijaksana dalam mengambil suatu tindakan, serta ungkapan rasa syukur dan penuh bahagia masyarakat atas hasil panen yang didapat.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Koreografi tari *Piriang Galatiak Rang Mudo* Di Sanggar *Rangkang Palito* Di Kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman”. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW, sebagai Uswah Wal Qudwah (contoh dan suri tauladan yang baik) bagi umat manusia di muka bumi ini.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Sendratasik, Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam rangka penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh sebab itu dengan setulus hati peneliti menghaturkan terima kasih kepada:

1. Herlinda Mansyur, SST., M. Sn, dosen pembimbing yang telah banyak membimbing dan memberikan masukan serta saran sehingga terselesaikan skripsi ini.
2. Susmiarti, SST., M. Pd. dan Ibu Hasmina Fitri, M. Pd. yang telah bersedia menguji serta memberikan saran terhadap penulisan skripsi ini.
3. Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd Kepala Departemen Sendratasik, Universitas Negeri Padang.

4. Bapak dan Ibuk dosen Departemen Sendratasik yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada peneliti selama perkuliahan dan Staf Tata Usaha yang telah membantu penulis dalam urusan surat menyurat di Departemen Sendratasik.
5. Teristimewa untuk kedua orang tua saya tercinta dan tersayang yang sangat saya banggakan seumur hidup saya di dunia dan di akhirat saya, Papa Zainal Arifin dan Mama Erma Yunis yang telah memberikan semangat, dorongan moril, setia menerima keluh kesah dan material dengan penuh kasih sayang dan doa yang sangat sempurna untuk saya akhirnya bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Untuk ke empat abang ku tercinta yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan dukungan nya sehingga semangat saya bertambah untuk tetap terus melangkah dengan diiringi doa terbaik mereka.
7. Untuk adikku tercinta Mutiara Kasih Bunda yang telah memberikan semangatnya sehingga semangat saya bertambah untuk tetap terus melangkah dengan diiringi doa terbaik untuk penulis.
8. Bapak Mastajabul Hakum, S. Pd., pimpinan Sanggar *Rangkang Palito* sekaligus rekan-rekan sanggar yang telah membantu saya dalam pelaksanaan penelitian di Sanggar *Rangkang Palito* Di Sungai Saria.
9. Seluruh rekan-rekan mahasiswa Prodi Pendidikan Sendratasik 2022 dan orang-orang yang tidak dapat dituliskan namanya satu persatu.
10. Kepada seseorang yang tak kalah pentingnya, Andreas Pratama. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini baik tenaga, waktu dan pemikiran dan materi

kepada penulis. Telah meenjadi rumah, pendamping segala hal, yang menemani, mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan. Mendengar keluh kesah dan selalu memberi semangat untuk penulis pantang menyerah. Semoga segala ketulusan dan kebaikanmu kembali padamu dalam bentuk kebahagiaan yang tak terduga

11. Terakhir penulis ucapkan terima kasih kepada Intan permata Bunda, ya! diri saya sendiri, anak perempuan pertama dan harapan orang tuanya. Terima kasih telah bertahan sejauh ini, dan terus berjalan melewati segala tantangan yang semesta hadirkan. Terima kasih karena tidak menyerah ketika jalan di depan mata terasa gelap, ketika keraguan datang silih berganti, dan ketika langkah terasa berat untuk di teruskan. Terima kasih karena tetap memilih untuk melanjutkan, walau seringkali tidak tahu pasti kemana arah tujuan ini akan membawa. Terima kasih telah menjadi teman paling setia bagi diri sendiri. Dan paling penting terima kasih karena sudah berani memilih, memilih untuk mencoba, memilih untuk belajar, dan memilih menyelesaikan untuk apa yang telah kamu mulai.

Semoga segala bimbingan, bantuan, dan dorongan yang diberikan kepada peneliti mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tentu tidak luput dari kekurangan. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan di masa yang akan datang. Harapan penulis skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Mei 2026
Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Landasan Teoritis	8
1. Pengertian Tari.....	8
2. Tari Kreasi.....	9
3. Koreografi	10
4. Aspek Bentuk.....	11
5. Aspek Isi.....	17
B. Penelitian Relevan.....	18
C. Kerangka Konseptual	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Objek Penelitian.....	24
C. Instrumen Penelitian.....	24
D. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
E. Jenis Data	25
F. Informan Penelitian.....	26
G. Teknik Pengumpulan Data.....	26

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	29
1. Peta Geografis <i>Nagari Sungai Sariak</i> Kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat	29
2. Penduduk Kenagarian Sungai Sariak	30
3. Mata Pencaharian	31
4. Pendidikan	33
5. Agama Dan adat Istiadat	34
6. Kesenian	35
B. Gambaran Umum Sanggar Rangkiang Palito	36
C. Latar Belakang Koreografer	39
D. Asal Usul Tari Piriang Galatiak Rang Mudo	39
E. Koreografi Tari Piriang Galatiak Rang Mudo	41
F. Aspek Bentuk Tari Piriang Galatiak Rang Mudo	44
G. Aspek Isi	136
H. Pembahasan	137

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	140
B. Saran	141

DAFTAR PUSTAKA	143
-----------------------------	------------

LAMPIRAN	145
-----------------------	------------

DAFTAR GAMBAR

Tabel 1.	Jumlah Penduduk Kenagarian Sungai Sariak Menurut Umur (Rentang)	31
Tabel 2.	Jumlah Mata Pencaharian Penduduk di Kenagarian <i>Sungai Sariak</i>	32
Tabel 3.	Deskripsi Gerak Tari Piriang Galatiak Rang Mudo.....	46
Tabel 4.	Aspek Ruang Dalam Tari Piriang Galatiak Rang Mudo	106
Tabel 5.	Aspek Waktu Dalam Tari Piriang Galatiak Rang Mudo.....	108
Tabel 6.	Aspek Tenaga Dalam Tari Piriang Galatiak Rang Mudo	109
Tabel 7.	Pola Lantai Tari Piriang Galatiak Rang Mudo	110
Tabel 8.	Desain Atas Tari Piriang Galatiak Eang Mudo.....	119

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Peta Geografis Kenagarian Sugai Sariak.....	29
Gambar 2.	Kantor Wali Nagari Sungai Sariak	30
Gambar 3.	SDN 12 VII Koto Sungai Sariak	33
Gambar 4.	Negeri 35 VII Koto Sungai Sariak	33
Gambar 5.	SMPN 4 VII Koto Sungai Sariak	34
Gambar 6.	Penampilan Tari Piriang Galatiak Rang Mudo.....	38
Gambar 7.	Komposisi gerak serempak Pada Gambar Piriang Kambang...	117
Gambar 8.	Komposisi gerak pada Gambar serempak Pilin Randah	117
Gambar 9.	Dokumentasi gerak serempak Lenggok Ateh.....	113
Gambar 10.	Komposisi kelompok Terpecah pada Gerakan Pijak Kaco	118
Gambar 11.	Tambua	118
Gambar 12.	Jimbe.....	123
Gambar 13.	Talempong	124
Gambar 14.	Gitar Bass	125
Gambar 15.	Sarunai.....	125
Gambar 16.	Drum.....	126
Gambar 17.	Simbal.....	127
Gambar 20.	Baju Beludru penari perempuan	127
Gambar 21.	Baju Beludru penari laki-laki	131
Gambar 22.	Celana Beludru	132
Gambar 23.	Kain Sampiang	132
Gambar 24.	Selendang Kepala Perempuan	133
Gambar 25.	Selendang kepala laki-laki.....	133
Gambar 26.	Tokah	134
Gambar 27.	Ikat Pinggang.....	135
Gambar 28.	Piring kaca	136

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seni tari adalah seni yang mempunyai arti penting dalam kehidupan manusia karena dapat memberikan berbagai manfaat, seperti sebagai hiburan dan sarana komunikasi. Tari merupakan jiwa manusia yang diungkapkan dengan menggunakan pikiran atau rasa (*feel*) yang tersalur di seluruh tubuh sehingga memunculkan gerak yang indah. Gerak sebagai media utama yang mampu mengkomunikasikan ide-ide sipencipta tari yang dikenal dengan koreografer (Nerosti 2023:50)

Seni tari sebagai ekspresi manusia yang bersifat estetis merupakan bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia dalam masyarakat yang penuh makna (*meaning*), keindahan tari tidak hanya keselarasan Gerakan-gerakan badan dalam ruang dengan diiringi musik tertentu, tetapi seluruh ekspresi harus mengandung maksud-maksud tari yang di bawaikan (Nerosti 2022:14)

Di kabupaten Padang Pariaman banyak sanggar yang aktif dalam mengembangkan seni tradisi dan kreasi. Diantaranya tari-tari yang marak adalah tari kreasi. Sanggar-sanggar yang ada di kabupaten Padang Pariaman diantaranya sanggar Ratu Management, sanggar Rumah *Gadang* Art, sanggar *Tuah Sapakat*, sanggar *Umbuik Mudo*, sanggar Buk Dewi Production, sanggar *Ip Sakato*, sanggar *Baringin Sati*, dan sanggar *Rangkiang Palito*.

Dimana sanggar-sanggar tersebut berusaha menampilkan karya-karya tari dan musik dalam bentuk karya baru, demikian halnya salah satu sanggar yang banyak karya-karya tari kreasi baru yakni sanggar *Rangkiang Palito*.

Mastajabul Hakum wawancara (25 maret 2025) merupakan pimpinan sanggar *Rangkiang Palito*, didirikan pada tanggal 17 februari 2015, tepatnya beralamat di Jalan. Kampung Bendang, pasar Sungai Sariak kecamatan VII Koto kabupaten Padang Pariaman. Sanggar *Rangkiang Palito* untuk saat sekarang ini sangat diminati atau tidak asing lagi bagi masyarakat Sungai Sariak. Kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan oleh sanggar *Rangkiang Palito* adalah: festival KBKT (2019), festival *Pasia Jambak* (2019), festival rang Solok *Baralek Gadang* (2023). festival Panti Kayu (2019), festival Kampar Riau (2023), festival Sawah Lunto (2024), festival Kubu *Gadang* (2024).

Sanggar *Rangkiang Palito* ini memiliki beranekaragam kesenian diantaranya seni teater, seni musik dan seni tari. Seni tari yang ada di sanggar *Rangkiang Palito* merupakan tarian-tarian kreasi yang diciptakan oleh Mastajabul Hakum, misalnya tari *Piriang Galatiak Rang Mudo* (2017), tari *Indang Basikencak* (2018), tari *Limpapeh Rumah Nan Gadang* (2020), tari *Pasambahan Rangkiang Palito* (2017). Tari *Piriang Galatiak Rang Mudo* ditampilkan saat undangan acara di palanta Wali Kota (2018), acara seremoni di gedung dan hotel, serta acara dari Pariwisata kota Padang maupun provinsi.

Tari *Piriang Galatiak Rang Mudo* merupakan tari kreasi yang diciptakan oleh Mastajabul Hakum di sanggar *Rangkiang Palito*. Koreografer memiliki

ilmu koreografi yang baik, baik dari segi penataan gerak, kostum, musik, dan pola lantai, dan tarian ini bersumber dari gerakan tari tradisi yaitu tari Piring Puti *Limo Jurai* dari sanggar Puti *Limo Jurai*. Ragam gerak yang ada di tari *Piriang Galatiak Rang Mudo Formasi* yaitu *Langkah Lenggang, Tuduang Tusuak, Pijak Sauakk, Langkah Sampiang, Ayun Loncek, Ayun Babaliak, Sauak Randah, Tulak Ayun, Pitunggua Ayun, Sauak Bapilin, Lingka Gadang, Pilin Piriang, Kambang Layok, Piriang Sobok, Ayun Latak, Pitunggua Baulang, Piriang Kambang, Ayun Kamungko, Lenggok Ateh, Langkah Galatiak, Tusuak Puta, Pilin Salayang, Galuik Piriang, Pijak Piriang, Piriang Abih*. Pola lantai yang tersusun rapi, tertata rapi dan variasi, desain gerak yang digunakan tidak mempersulit penari dalam menarikan tarian ini, serta bagian akhir saat atraksi penari menginjak kaca ditambahkan dengan atraksi semburan api oleh pemain debu, yang membuat tarian ini lebih banyak diminati oleh konsumen. Untuk itu penulis ingin mendokumentasikan dalam bentuk karya tulis yaitu skripsi.

Tarian ini diciptakan atas dasar keinginan koreografer itu sendiri. Serta untuk mengembangkan ciri khas kebudayaan Minang Kabau yaitu tari piring, maka dari itu koreografer memunculkan idenya yang melestarikan tari piring dalam bentuk tari *Piriang Galatiak Rang Mudo*. Latar belakang penamaan tari *Piriang Galatiak Rang Mudo* berasal dari karakteristik penarinya serta gaya gerak yang ditampilkan dalam pertunjukan. Penamaan Rang Mudo mencerminkan identitas para penari yang sebagian besar merupakan generasi muda disanggar *Rangkang Palito*. Kata *Galatiak* diambil dari ciri khas gerakannya lincah dan menggunakan ruang gerak yang luas, terutama

dibagian tangan yang meliuk-liuk. Kombinasi antar unsur gerak yang ekspresif dan semangat generasi muda tersebut menjadi dasar terbentuknya penamaan tari *Piriang Galatiak Rang Mudo*. Konsep gerakan pada tari *Piriang Galatiak Rang Mudo* mengangkat tema bercocok tanam dengan suasana yang bergembira berkaitan dengan aktivitas kehidupan masyarakat Minang Kabau. Dengan latar Pendidikan adalah mahasiswa akademis yang juga berpendidikan seni tari lebih menunjang proses penciptaan tari *Piriang Galatiak Rang Mudo* lebih baik.

Gerak dan formasi pola lantai yang digunakan bervariasi dan bentuk gerakan-gerakan lebih menghibur, jumlah penari dengan formasi 3 penari perempuan dan 2 penari laki-laki. Tarian ini memakai piring sebagai properti. Piring-piring tersebut diayunkan dengan cepat dengan gerakan yang luas namun teratur, tanpa terlepas dari genggaman. Musik pengiring yang dimainkan cukup menarik dengan menggunakan alat musik tradisional dan modern seperti: *tambua*, *talempong*, *djimbe*, *sarunai*, simbal, gitar, drum serta diiringi dengan dendang yang dibawakan secara live. Dengan adanya keunikan dalam tari *Piriang Galatiak Rang Mudo* seperti Gerakan-gerakannya tidak hanya cepat, tetapi juga ringan dan liris, terutama pada liukan tangan yang luas dan dinamis. Setiap ragam gerak menunjukkan kelincahan khas anak muda (*rang mudo*), maka penulis tertarik untuk mengkaji tentang tari *Piriang Galatiak Rang Mudo* yang ada pada sanggar *Rangkiang Palito*.

Koreografer bermaksud menciptakan tari ini hanya di gunakan sebagai fungsi hiburan, sekaligus cara untuk melestarikan tari-tari piring yang ada di Minang Kabau. Sehingga dikreasikan menjadi gerakan baru tetapi tidak

meninggalkan norma serta aturan seperti pada perempuan saat menari tidak diperkenankan menari seperti laki-laki adanya etika dalam menari, baik dari segi gerak atau busana dalam menari. Lalu terbentuknya sebuah gerapan baru tari piring, dimana simbolik dari rasa syukur itu dapat diwujudkan dalam bentuk tarian *Piriang Galatiak Rang Mudo* yang ditarikan dalam bentuk gambaran kegembiraan. Bentuk dari konsep gerakan baik dari tema, musik, desain atas, desain lantai, serta perlengkapan-perengkapan yang sesuai dengan elemen koreografi. Konsep gerakan yang tersusun dengan rapi mulai dari desain gerak yang dibuat sederhana, pola lantai yang bervariasi, level yang ada didalam tari ini juga bervariasi, desain musik yang diarasement baru mnjadi lebih meriah, serta kostum yang digunakan pun tidak membuat penari terganggu saat menarikannya.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang kajian koreografi tari *Piriang Galatiak Rang Mudo* yang ada disanggar *Rangkang Palito* kabupaten Padang Pariaman. Karena peneliti melihat tari *Piriang Galatak Rang Mudo* ini tarian yang lebih sering ditampilkan daripada tarian lainnya yang ada disanggar ini, dan juga menurut peneliti tarian ini berbeda dengan tari piring yang lain, melihat dari segi pengolahan elemen koreografi, dengan adanya penelitian tentang koreografi ini, diharapkan dapat menjadi salah satu cara pendokumentasian tari piring, sehingga tari ini tidak hilang begitu saja.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, teridentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Asal usul Tari *Piriang Galatiak Rang Mudo* di Sanggar *Rangkiang Palito* di Kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman
2. Bentuk penyajian tari *Piriang Galatiak Rang Mudo* di Sanggar *Rangkiang Palito* di Kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman
3. Koreografi tari *Piriang Galatiak Rang Mudo* di Sanggar *Rangkiang Palito* di Kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas agar fokus pada satu masalah maka penulis membatasi pada “Koreografi tari *Piriang Galatiak Rang Mudo* di Sanggar *Rangkiang Palito* di Kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah yang diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Koreografi Tari *Piriang Galatiak Rang Mudo* di Sanggar *Rangkiang Palito* di Kecamatan VII Koto kabupaten Padang Pariaman?”

E. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan dan memecahkan setiap masalah yang ditemukan dalam penelitian ini, secara

husus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengungkapkan Koreografi Tari *Piriang Galatiak Rang Mudo* di Sanggar *Rangkiang Palito* di Kecamatan VII Koto kabupaten Padang Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini, antara lain:

1. Untuk memperoleh gelar S1 Pendidikan Sendratasik.
2. Memberikan pengetahuan dan informasi tentang Tari *Piriang Galatiak Rang Mudo*
3. Menambah referensi bagi pembaca tentang sanggar seni *Rangkiang Palito*.
4. Sumber referensi bagi mahasiswa, peneliti dan akademis dalam bidang seni tari, khususnya mengenai koreografi tari *piriang galatiak rang mudo*
5. Menjadi bahan pertimbangan bagi seniman dan sanggar tari dalam mengembangkan koreografi berbasis budaya local tanpa menghilangkan nilai-nilai tradisinya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti uraikan, Tari Piriang Galatiak Rang Mudo merupakan sebuah tari kreasi yang diciptakan oleh Mastajabul Hakum selaku koreografer. Mastajabul Hakum merupakan seorang koreografer yang telah menempuh pendidikan di Universitas Negeri Padang dengan Jurusan Sendratasik yang sudah cukup memiliki ilmu garapan dan penciptaan tari. Dalam penciptaan suatu karya tari tentu tidak terlepas dari proses yaitu dimulai dari tema, eksplorasi, improvisasi, dan komposisi. Tari Piriang Galatiak Rang Mudo diciptakan berdasarkan ide-ide yang telah dikembangkan menjadi sebuah karya tari sebagai suatu pertunjukan dan juga mempertahankan ciri khas penduduk Sungai Sariak, Kabupaten Padang Pariaman yang hidup bergotong royong dalam kehidupan Bertani dan juga menggambarkan kehidupan masyarakat berladang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koreografi Tari Piriang Galatiak Rang Mudo melalui proses penciptaan diantaranya tema yang diambil dari aktivitas masyarakat seperti menanam padi, eksplorasi dilihat dari masyarakat yang bercocok tanam beramai-ramai yang dijadikan sebagai ide atau gagasan koreografer, improvisasi pada Tari Piriang Galatiak Rang Mudo terdapat pada gerak pijak kaco, komposisi pada Tari Piriang Galatiak Rang Mudo terdapat unsur ruang, waktu dan kekuatan. Pada aspek bentuk Tari Piriang Galatiak Rang Mudo terdapat beberapa elemen diantaranya gerak, gerak pada Tari Piriang Galatiak Rang Mudo terdapat 25 ragam gerak, desain lantai yang

dipakai yaitu bentuk trapezium, segitiga dan lingkaran, desain atas yang dipakai diantaranya desain atas rendah, murni, bersudut, lengkung, statis, dan desain atas tinggi, komposisi kelompok yang terdapat pada Tari Piriang Galatiak Rang Mudo yaitu bentuk serempak dan terpecah, tarian ini dibawakan oleh 5 orang penari, musik yang digunakan pada Tari Piriang Galatiak Rang Mudo awalnya menggunakan tempo sedang dan tempo semakin naik hingga ending serta diiringi alat musik yang digunakan diantaranya tambua, jimbe, talempong, gitar bass, sarunai, drum akustik dan sambal, Tari Piriang Galatiak Rang Mudo merupakan kostum tradisional yang telah dimodifikasi diantaranya baju kuruang beludru, *sarawa* (celana), kain *sampiang*, tokah, *salendang kapalo*, *ikek pinggang*, serta properti yang dipakai yaitu piring. Aspek isi terdiri dari ide dan suasana, ide terciptanya Tari Piriang *Galatiak Rang Mudo* dilihat dari ketertarikan Mastajabul Hakum terhadap cara bersosial masyarakat Sungai Sariak yang hidup bergotong royong dalam kehidupan Bertani, berladang, Adapun suasana pada Tari *Piriang Galatiak Rang Mudo* menggambarkan suasana penuh semangat dalam bergotong-royong, tegas, dan bijaksana dalam mengambil suatu tindakan, serta ungkapan rasa syukur dan penuh Bahagia masyarakat atas hasil panen yang didapat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti dapat memberikan saran bahwa:

1. Kepada Sanggar *Rangkang Palito* agar dapat tetap menjaga kelestarian tari tradisional serta tetap melestarikan budaya maupun tradisi yang ada didaerahnya, dengan kesenian tradisi atau kesenian yang ada tidak akan

hilang ditelan masa, dan masih bisa dinikmati oleh generasi-generasi berikutnya.

2. Kepada masyarakat *Nagari Sungai Sariak* Kecamatan II Koto Kabupaten Padang Pariaman agar terus mendukung kesenian budaya dan tradisi yang ada di Kabupaten Padang Pariaman agar budaya dan tradisi tersebut tidak punah dan terus berkembang, baik itu kesenian dalam tari tradisional maupun kreasi dengan memperkenalkan tradisi atau budaya tersebut kemasyarakat lain dengan tidak menghilangkan ciri khas Nagari itu sendiri.
3. Kepada seniman-seniman yang selalu menciptakan pembaharuan serta mengembangkan setiap karyanya agar dapat menambahkan ide dan kreasi baru di lingkungan masyarakat agar dapat meningkatkan perkembangan dan kemajuan kesenian yang ada di Kabupaten Padang Pariaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Andhini, P., & Nerosti, N. (2023). Perkembangan Koreografi Tari Salendang Di Sanggar Taman Bagindo Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan. *SAAYUN*, 1(1), 25–36.
- Astuti, F. (2018). The Contribution of Choreographers toward the Development of Minangkabau Dance. 255–257. <https://doi.org/10.2991/ICLA-17.2018.44>
- Bungin Burhan.(2010).Metode Penelitian Kualitatif:PT Raja Grafindo.Persada. Jakarta.
- Hadi, Sumandiyo Y.(2011). Koreografi, Bentuk-Tekhnik Isi. Yogyakarta:Cipta Media.
- Indrayuda. (2012). Eksistensi Tari Minangkabau. Padang : UNP Press. --- (2013). Tari Sebagai Budaya dan Pengetahuan. Padang : UNP Press.
- Indrayuda, I. (2013). Tari Sebagai Budaya Dan Pengetahuan (pp. 1-210). UNP Press.
- Indrayuda. (2017). Tari Sebagai Media Representasi Kearifan Lokal. UNP.
- Jelita,N.P.(2018). Koreografi Tari Piring Dantiang Balego Produksi Sanggar Rumah Gadang Nagari Cupak. Padang:UNP.
- Kusnadi. (2009). Unsur-Unsur Gerak Tari. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L.J.(2010). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2014). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung. Edisi Revisi. PT. Remaja Rosdakarya.
- R. Izaty, Nerosti Jurnal Sendratasik 8(3), 71-76. (2018). Bentuk Garapan Tari Piring Lampu Togok Kreasi Sanggar Lubuak Nan Tigo Kota Solok.
- Sari,T.R.(2020). Tari Piring Hoyak Badarai Di Sanggar Sarai Sarumpun Kota Padang. Padang:UNP.
- Soeratno, & Arsyad, L. (2003). Metodologi penelitian untuk ekonomi dan bisnis. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

- Sudarma,I.H. (2022). Tari Lenggang Rang Mudo Di Sanggar Langkisau Kenagarian Painan Timur Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan: Kajian Koreografi. Padang:UNP.
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta. --- (2011). Metode Penelitian Pendidikan. Alfabeta, Bandung.
- Sumaryono. (2006). Tari Tontonan. Jakarta: Lembaga Pendidikan Seni Nusantara
- Waluyo, Herman J. (2002). Apresiasi Puisi. Jakarta : Gramedia Pustaka Pusat
- Widyastutieningrum, S. R. dan Wahyudiarto, D. (2014). Pengantar Koreografi. Surakarta:ISI Press Surakarta.

DAFTAR INFORMAN

1. Mastajabul Hakum sebagai ketua sanggar
2. Zaiful Yudi sebagai wali nagari *Sungai Sariak*
3. Irabiatul Misri Agus sebagai anggota sanggar

DAFTAR PETANYAAN

1. Siapakah nama lengkap koreografer Tari Piriang Galatiak Rang Mudo?
2. Kapan tanggal Sanggar *Rangkiang Palito* didirikan?
3. Apa tujuan penciptaan Tari Piriang Galatiak Rang Mudo oleh koreografer?
4. Dari tari tradisi apakah Tari Piriang Galatiak Rang Mudo ini bersumber?
5. Apa tema yang diangkat dalam konsep gerakan Tari Piriang Galatiak Rang Mudo?
6. Apa yang dicerminkan dari penamaan "Rang Mudo" dalam tarian ini?
7. Apa makna dari kata "Galatiak" yang mendasari penamaan tarian ini?
8. Berapa jumlah penari yang memainkan Tari Piriang Galatiak Rang Mudo?
9. Alat musik tradisional dan modern apa saja yang digunakan sebagai pengiring?
10. Apa media utama yang dimainkan oleh penari dalam tarian ini?
11. Apa yang ditambahkan pada bagian akhir tarian saat atraksi menginjak kaca?
12. Apa yang membedakan tarian ini dengan tari piring lain menurut pandangan penulis (peneliti)?
13. Sebutkan minimal tiga sanggar yang aktif di Kabupaten Padang Pariaman selain *Rangkiang Palito*!
14. Di mana lokasi Sanggar *Rangkiang Palito* beralamat?
15. Sebutkan dua kegiatan/festival yang pernah diikuti Sanggar *Rangkiang Palito* di luar Sumatera Barat!
16. Apa saja kesenian lain yang dimiliki Sanggar *Rangkiang Palito* selain seni tari?
17. Apa bentuk dokumentasi yang ingin dilakukan penulis terhadap tari ini?
18. Apa yang menjadi simbolik dari tarian Piriang Galatiak Rang Mudo?
19. Apa etika menari yang harus diperhatikan oleh penari perempuan?
20. Di mana tarian ini pernah ditampilkan sehingga mendapat sorotan?

DOKUMENTASI PENELITIAN



Bersama Koreografer Tari Piriang Galatiak Rang Mudo



Bersama Koreografer Tari Piriang Galatiak Rang Mudo



Bersama Penari Sanggar *Rangkiang Palito*



Dokumentasi Kantor Wali Nagari